

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh antara kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa SMANegeri89 Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa jika kreativitas guru meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa jika kecerdasan emosional meningkat, maka prestasi belajar akan meningkat, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antarakreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin baik kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa, maka semakin baik kinerja guru, dan sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa di SMANegeri89 Jakarta. Kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa ternyata mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran dapat dikatakan kurang baik, karena kreativitas guru dalam pembelajaran masih belum seimbang antara dari setiap indikator kreativitas guru dalam pembelajaran. Indikator kreativitas menjelaskan tergolong paling rendah di antara indikator lainnya. Indikator kreativitas menjelaskan yang rendah tersebut seperti keterampilan penekanan materi yang jarang diterapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan penekanan materi masih sangat rendah dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Kecerdasan emosional berpengaruh siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa dapat dikatakan kurang baik, karena indikator mengenali emosi orang lain masih tergolong rendah. Mendengarkan masalah orang lain dapat membantu mengendalikan emosi diri. Namun, kenyataannya banyak siswa yang tidak peduli terhadap masalah teman sekelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa mengenali

emosi orang lain masih sangat rendah dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 21.2% secara simultan mempengaruhi prestasi belajar. Artinya kedua variabel isi masih sangat rendah dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa, maka masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi lebih besar dalam prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 89 Jakarta.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, dapat di rumuskan beberapa saran. Perumusan saran penelitian menekankan pada upaya untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional sehingga prestasi belajar siswadi SMANegeri89 Jakarta dapat diwujudkan dan dapat ditingkatkan.

1. Untuk guru diharapkan untuk dapat lebih menguasai keterampilan menjelaskan dengan baik khususnya pada keterampilan penekanan materi sehingga dapat mengalihkan perhatian siswa. Dengan cara mengintensifkan pemberian pelatihan dan seminar. Kondisi ini dapat membantu guru untuk mengukur kemampuan yang dimilikinya sehingga guru dapat meningkatkan rasa keterampilan sebagai seorang guru dalam menjalankan tugas. Selain itu, perlu ditambahkan sikap kompetitif dikalangan guru seperti dengan cara mengapresiasi atau dengan pemberian reward, sebab perbandingan

kemampuan guru satu dengan yang lainnya akan lebih meningkatkan rasa tanggungjawab yang dimiliki setiap guru, sehingga standar kinerjanya akan menjadi lebih tinggi.

2. Dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa, Faktor dari dalam diri siswa sendiri memegang peranan yang penting dalam pembentukan kecerdasan emosional siswa. Siswa harus percaya terhadap diri sendiri, bersikap dewasa, meningkatkan motivasi diri, dan mempunyai sikap keterbukaan terhadap teman sekitar. Upaya dalam pembentukan kecerdasan emosional siswa dapat dilakukan dengan cara penyelingan pemahaman pentingnya kecerdasan emosional pada saat tadarus pagi yang dipimpin oleh guru agama dan juga dapat dilakukan pada saat waktu pelajaran kosong seperti saat *classmeeting*.
3. Dalam pengembangan prestasi belajar seharusnya guru dan siswa harus juga mengembangkan variabel-variabel lain yang terdapat masalah pada saat proses pembelajaran. Peningkatan variabel tersebut yaitu kecerdasan intelenjensi siswa, lingkungan belajar sekolah, pendekatan apersepsi pembelajaran, persepsi siswa dalam setiap pembelajaran. Peningkatan variable-variabel tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar dibanding dengan kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa.